

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2020-2023)**

SKRIPSI

TUTI NURDIAN

20200070046



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2020-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Dalam
Menempuh Gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi*

TUTI NURDIAN

20200070046



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

JULI 2024

PERNYATAAN PENULIS

Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020-2023)

Nama : TUTI NURDIAN

NIM : 20200070046

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 04 Agustus 2024



TUTI NURDIAN

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020-2023)

NAMA : TUTI NURDIAN

NIM : 20200070046

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 30 Juli 2024. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dan dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 04 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dania Meida Rosyidah, M.Ak

NIDN: 0422059502

Pembimbing 2

Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak

NIDN: 0403089501

Ketua Dewan Pengaji

Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc

NIDN: 0412079302

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, M.Ak

NIDN: 0419118903

PLH.Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA.Teddy Lesmana, S.H.,M.H.

NIDN: 0414058705

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of the effectiveness and contribution of regional taxes on original regional income in districts/cities in West Java Province over a period of 4 (four) budget periods from 2020-2023. The data used in this research is secondary data obtained from djpk.kemenkeu in the form of data on regional tax realization, regional tax targets and realization of regional original income. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program.

The research results show that partially the effectiveness and contribution of regional taxes have a positive and significant effect on local original income. Simultaneously, the effectiveness and contribution of regional taxes together have a significant effect on regional original income.

Keywords: Effectiveness, Contribution and Original Regional Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat dengan kurun waktu 4 (empat) periode anggaran dari tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari djpk.kemenkeu berupa data realisasi pajak daerah, target pajak daerah dan realisasi pendapatan asli daerah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kontribusi dan Pendapatan Asli Daerah*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan kepada para sahabatnya. Alhamdulillah atas berkah dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023)”. Skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Dania Meida Rosyidah, M. Ak., dan bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun.,M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing kepada peneliti serta telah mengajarkan pentingnya arti kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik, memotivasi dan memberikan ilmunya.
6. Cinta pertamaku dan panutanku, Bapak Yani dan Pintu Syurgaku, Ibu Enung. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namunn beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu untuk menyelesaikan studi ini.

7. Kak Hendra, Kak Siti Nuraeni dan Muhammad Rizal Saputra selaku kakak dan adik tersayang yang telah mendo'akan serta menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu kuat dalam menyelesaikan segala tugas dan kewajiban penulis.
8. Kepada keponakan-keponakan tercinta Rosma Yusmiati Awali dan Muhammad Ervin Ramadhan, terimakasih atas kelucuan-kelucuannya, dengan adanya kalian membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Keluarga besar tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Group Rahasia Negara, selaku sahabat penulis sejak tahun 2020 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat serta memberikan do'a kepada penulis.
11. Group Ihsan yang telah membersamai dan seluruh rekan mahasiswa yang selalu menjadi teman diskusi serta telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
12. Nurhanan, selaku orang yang sering mengajak liburan ketika tengah lelah mengerjakan skripsi. Dengan diajak liburan ke alam memberikan pengaruh yang sangat baik untuk perasaan penulis dan membangun kembali untuk menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan partisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan program S1 Akuntansi pada Universitas Nusa Putra.
14. Terakhir, Tuti Nurdian, ya! diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah mampu berusaha bekerja keras dan berjuang sejauh ini untuk semua yang telah dimulai. Terimakasih karena telah mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang mampu berdiri tegak Ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Sukabumi, Juli 2024

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tuti Nurdian

NIM : 20200070046

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 04 Agustus 2024



HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	12
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Tinjauan Teori	14
2.1.1. Teori Federalisme Fiskal	14
2.1.2. Hubungan Teori Federalisme Fiskal dengan Penelitian	15
2.1.3. Efektivitas	16
2.1.4. Kontribusi	17
2.1.5. Sumber Penerimaan Daerah	19
2.1.6. Pendapatan Asli Daerah.....	19
2.2. Penelitian Terkait	25

2.3. Kerangka Penelitian	31
2.4. Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	32
2.4.2. Pengaruh Kontribusi Pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	33
2.4.3. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Rancangan Penelitian	35
3.2. Populasi dan Sampel	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel	35
3.3. Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1. Jenis Penelitian	36
3.3.2. Sumber Data	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1. Objek Penelitian.....	37
3.5. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.5.1. Variabel Penelitian.....	38
3.5.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40
3.6. Analisis Data	41
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda	44
3.6.4. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2. Analisis Data	47

4.2.1. Statistik Deskriptif	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda	54
4.2.4. Uji Hipotesis	55
4.3. Pembahasan.....	58
4.3.1. Pengaruh Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	59
4.3.2. Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah	60
4.3.3. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	61
BAB V KESIMPULAN	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Keterbatasan Penelitian	64
5.3. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	25
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	31
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Atau Tidaknya Autokolerasi	44
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	47
Tabel 4.2 Grafik Hstoogram dan P-Plot	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i>	51
Tabel 4.5 Grafik <i>Scatterplot</i>	51
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Glejser</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Auto Kolerasi	52
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Runs Test</i>	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji t	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57
Tabel 4.13 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan PAD tahun 2019-2023 di Provinsi Jawa Barat.....6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Tabulasi Data	73
Lampiran 1.2 Hasil Output SPSS	76
Lampiran 1.3 Curriculum Vitae	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki pulau terbesar dengan wilayah yang terbentang luas dan terdiri dari berbagai gugusan pulau, yang memiliki puluhan provinsi, kabupaten/kota dan di setiap daerah memiliki sistem pemerintahan daerah masing masing. Tentunya, pemerintah harus memiliki strategi dalam melaksanakan pembangunan negara dan penyelenggaraan pemerintahan. Menurut definisi ini, pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, upaya ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti peningkatan pendapatan perkapita yang akan dicapai melalui serangkaian kombinasi proses (Kaaffah dkk, 2023). Peranan pemerintah untuk mengelola dan mengatur pendaan suatu negara sangatlah penting bagi masyarakat maupun pemerintah itu sendiri, biaya tersebut dibebankan pada anggaran negara, yang mana salah satu sumber pendapatannya adalah pajak.

Pajak berperan penting sebagai salah satu sumber utama dalam menghasilkan pendapatan negara, dipakai untuk membiayai dari berbagai pengeluaran negara (Arini and Astutik, 2023). Pajak adalah kewajiban yang wajib dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia dan juga negara berhak menegakkan kewajiban ini dengan memaksakan tagihannya. Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan secara berkesinambungan di berbagai bidang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan Pemerintah daerah harus berperan aktif dalam mewujudkan kemajuan di berbagai bidang melalui penyelenggaraan urusan pemerintahannya (Yustiani, 2021). Dalam bidang perpajakan, Pemerintah pusat mendukung terwujudnya otonomi daerah dengan menyediakan sebagian pendapatan dari pajak pusat yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Pembagian pendapatan pajak pusat kepada daerah merupakan wujud nyata desentralisasi fiskal, yang bertujuan untuk meningkatkan Pembangunan yang berkeadilan dan merata ser kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia.

Saat ini, Indonesia menerapkan sistem desentralisasi fiskal yang dimana pemerintah pusat menyerahkan tanggung jawab dan kewenangan yangada di daerah otonom (Pramesty et al, 2023). Dengan diberlakukannya kebijakan saat ini, Indonesia menerapkan sistem desentralisasi fiskal, sistem ini diberlakukan untuk memberdayakan daerah otonom dalam mengelola keuangan dan pembangunan daerahnya sendiri. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pemanfaatan potensi dan kapasitas daerah secara optimal untuk kemajuan pembangunan, daerah otonom didorong untuk mengembangkan potensi daerah dan kapasitasnya daerahnya masing-masing sesuai dengan keunggulan dan kemampuannya (Yustiani, 2021). Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 mengenai pemerintahan daerah tujuan dari otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara, caranya adalah dengan meningkatkan kesejahteraan, daya saing daerah dan pelayanan.

Desentralisasi memberi kewenangan yang sangat besar untuk pemerintahan daerah dalam mengelola keuangannya secara mandiri. Ini menunjukan bahwa pemerintahan pusat menuntut pemerintahan daerah agar cermat juga bertanggung jawab mengenai pemungutan dan pengalokasian belanja daerah, pajak daerah dan restribusi daerah. Setiap wilayah mempunyai potensi dan kekayaan alam yang beragam dan unik. Pengelolaan kekayaan dan potensi alam yang optimal bisa meningkatkan pendapatan asli daerah untuk mendorong kemajuan pembangunan didaerahnya (Gregorius Koyongian dkk, 2022). Kejadian ini menimbulkan kesenjangan fiskal antar daerah, di mana beberapa daerah memiliki sumber dan daya pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Dalam upaya mengatasi kesenjangan fiskal antar daerah, pemerintah melakukan beberapa cara, salah satunya dengan mengalokasikan dana dari penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara dalam memenuhi keperluan daerah untuk menyelenggerakan desentralisasi atau otonomi daerah.

Dengan berkembangnya otonomi daerah, kebutuhan pendanaan dan pembiayaan dalam menyelenggarakan pembangunan daerah menjadi semakin penting. Hal ini dikarenakan pemerintahan daerah mempunyai kewenangan yang sangat besar dalam mengelola wilayahnya (Riomata dkk, 2023).

Diterapkannya otonomi daerah, pemerintah pusat memberikan kebebasan untuk pemerintahan daerah baik di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota, dalam menggali potensi sumber keuangan di wilayahnya. Kebebasan ini diiringi dengan tanggung jawab untuk mendistribusikan sumber daya daerah secara adil dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat daerahnya. Upaya ini dilakukan agar meningkatkan kemandirian dan agar menyusutkan ketergantungan pemerintahan daerah kepada pemerintahan pusat dalam hal pendanaan. Melalui sistem otonom, pemerintah pusat mengharapkan pemerintah daerah mampu mengembangkan potensinya dalam pengelolaan pendapatan asli yang ada di daerah (Gregorius Koyongian dkk, 2022). Peningkatan jumlah sumber-sumber keuangan yang diperoleh di daerah dapat mendorong pertumbuhan pendapatan di daerahnya, hal ini adalah langkah utama yang penting untuk mendorong peningkatan ekonomi yang akan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerahnya. Peningkatan ekonomi yang semakin pesat dapat memotivasi pemerintah daerah dalam meningkatkan kegiatan pembangunan daerah, hal ini diwujudkan dengan pengadaan fasilitas sarana prasarana dan infrastruktur yang ditujukan bagi kepentingan publik.

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan keuangan oleh pemerintah daerah dari macam-macam sumber di daerahnya yang akan diperoleh tercantum dalam peraturan undang- undang yang berlaku (Fitri dkk, 2023). Elmayani dkk (2023) menyebutkan menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2022 mengenai hubungan keuangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat pendapatan asli daerah ialah pendapatan daerah yang didapatkan dari macam-macam sumber dari retribusi, pajak daerah dan hasil dari pengelolaan kekayaan alam yang ada di daerahnya serta dibedakan dengan yang lainnya pendapatan asli daerah yang disahkan sesuai pada peraturan undang-undang. Menurut undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat menyebutkan bahwa sumber pendapatan asli daerah adalah yang bersumber dari retribusi, pajak daerah dan hasil yang dikelola sumber daya

alam daerah yang dibedakan serta yang lainnya pendapatan asli daerah yang telah disahkan.

Achmad dkk (2022) mendefinisikan bahwa efektivitas sebagai kondisi yang memungkinkan untuk menunjukkan pencapaian dalam meningkatkan hasil dari target dengan tujuan yang telah diterapkan. Indikator dari efektivitas menunjukkan sejauh mana akibat serta dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) terhadap keberhasilan tujuan dari program tersebut. Prosedur kerja dalam unit organisasi lebih efektif jika keluaran yang dihasilkan lebih besar untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan (Gregorius Koyongian dkk, 2022). Konsep efektivitas yang dikaitkan dengan pajak menurut Murwanto and Ayuningtika (2023) mengungkapkan maka efektivitas pajak digunakan agar bisa amengevaluasi kinerja pemerintahan daerah untuk memenuhi anggaran dengan pajak yang telah dibayarkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau singkatnya KBBIkontribusi merupakan sebuah sumbangan kepada organisasi dan lain sebagainya (LinovHr, 2023). Yustiani (2021) mendefinisikan kontribusi merupakan bentuk partisipasi aktif dari berbagai pihak, Kontribusi dapat berupa uang, tenaga, pemikiran, materi, waktu, dan lain sebagainya, yang diberikan untuk membantu mencapai tujuan bersama. Soejono Soekanto dalam Kaaffah dkk (2023) mengungkapkan bahwa kontribusi adalah upaya untuk memberikan bantuan untuk orang-orang, baik secara kelompok, indivisu mapupun organisasi. Bantuan ini dapat berupa tenaga, pikiran, bahan fisik, modal, ataupun materi. Menurut Pramesty et al (2023) Pengertian kontribusi yang dikaitkan dengan pajak adalah sumbangan dari retribusi dan pajak daerah pada pendapatan asli daerah.

Pajak daerah merupakan pungutan yang wajib kepada orang pribadi atau badan untuk membayar pajak pada pemerintahan daerah dan tidak mengharapkan imbalan, sebagaimana yang tercantum pada undang-undang nomor 28 tahun 2009 (Asli et al, 2023). Pajak mempunyai pengaruh yang positif pada pendapatan daerah, yang dimana ketika pajak naik, pendapatan daerah juga akan meningkat. Hal ini memungkinkan pemerintahan daerah agar melakukan lebih banyak kegiatan untuk kepentingan masyarakat. Pajak daerah

merupakan fondasi penting dalam proses pembangunan suatu daerah. Pajak menjadi sumber pendanaan utama bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan berbagai program pembangunan. Kemampuan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pajak daerah merupakan kunci dalam mencapai kemandirian fiskal yaitu untuk membiayai sendiri kebutuhan pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya tanpa bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat (Mariani dkk, 2023). Saat ini Jawa Barat termasuk kedalam 10 besar provinsi yang memiliki Pendapatan terbesar di Indonesia, yangbanyak memberikan kontribusi signifikan terhadap visi pemerintah adalah sektor pariwisata melalui peningkatan pendapatan didaerahnya, dengan demikian diperlukan upaya lebih efektif agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan seiring dengan hal hal yang berdampak positif terhadap perolehan pendapatan sesuai dengan wewenangnya. Didalam undang-udang nomor 28 tahun 2009 mengenai retrebusi dan pajak daerah ada jenis pajak provinsi dan pajak daerah. Pajak yang dipungut oleh pemerintah provinsi adalah sebagai berikut:

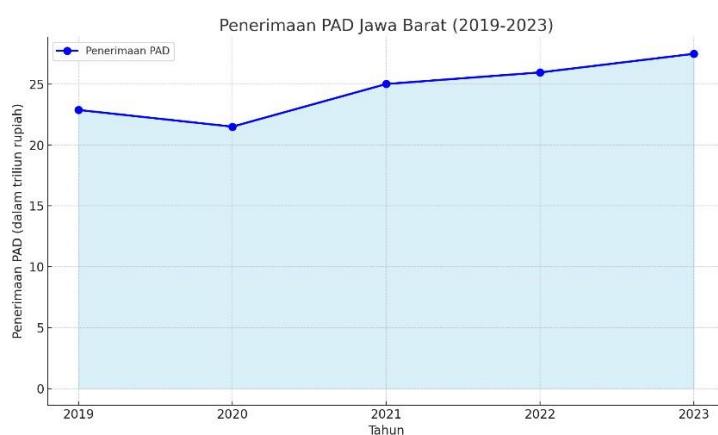
- a. Pajak bahan bakar kendaraan
- b. Pajak bea balik nama kendaraan bermotor
- c. Pajak kendaraan
- d. Pajak rokok
- e. Pajak air permukaan

Jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

- a. Pajak hiburan
- b. Pajak penerangan jalan
- c. Pajak hotel
- d. Pajak mineral bukan logam dan batuan
- e. Pajak hotel
- f. Pajak air tanah
- g. Pajak reklame
- h. Pajak lehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- i. Pajak parkir
- j. Pajak sarang walet

k. Pajak bumi dan bangunan

Pemerintahan daerah memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangannya lebih efektif agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (Simanjuntak, 2023). Semakin besar wewenang yang telah diberikan untuk daerah yang disertai dengan pengalihan personal, pembiayaan dan peralatan, semakin besar pula beban tanggung jawab setiap daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Ini dikarenakan agar daerah mampu membiayai sendiri berbagai program pembangunan dan pelayanan publik dengan sumber pendanaan utama dari pendapatan asli daerah (Riomata dkk, 2023). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan realisasi pada pendapatan asli daerah ditahun 2020 yang mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, pencapaian realisasi pada pendapatan asli daerah hanya mencapai Rp250,3 triliun, yang mengalami penurunan 5,3% dibandingkan pada tahun sebelumnya mencapai angka Rp293,6 triliun. Jika dilihat secara keseluruhan, realisasi pada pendapatan asli daerah terhadap pendapatan total daerah hanya 22,06%. Persentase tersebut jauh lebih turun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya mencapai 24-25% (Damianus Andreas 2020).



Gambar 1.1 Penerimaan PAD tahun 2019-2023 di Provinsi Jawa Barat

Sumber : (Open Data Jabar, 2023)

Provinsi Jawa Barat adalah salah satu provinsi dengan populasi dan aktivitas ekonomi terbesar di Indonesia. Namun berdasarkan Gambar 1.1 diatas

menunjukan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Jawa Barat di tahun 2020 mencapai Rp24 triliun. Angka ini setara dengan 82,23%. Pencapaian realisasi pada pendapatan asli daerah mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai Rp24,03 triliun atau 83,07%. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan ekonomi masyarakat yang rendah, kurangnya kesadaran pajak, dan kelemahan dalam sistem administrasi pajak.

Fitri dkk (2023) menyebutkan bahwa yang ada didalam undang-undang nomor 33 tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat tujuan dari pendapatan asli daerah yaitu untuk memberikan wewenang setiap daerah dalam memanfaatkan dan mengolah sumber daya alam didaerahnya secara lebih intensif, guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala daerah dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk pemakaian anggaran pendapatan dan belanja daerah langsung bagi yang mengalami kesulitan dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pada kontribusi, laju dan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi bisa meningkatkan pendapatan asli daerah. Pada Efektivitas diperlukan perencanaan yang lebih efektif dalam pengelolaan pendapatan daerah dan menjadi syarat mutlak untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Hakim dkk, 2022).

Pengaruh tingkat kepatuhan pajak juga mempengaruhi jumlah pendapatan pajak yang diperoleh oleh pemerintah daerah. Hingga saat ini, Indonesia masih belum menyelesaikan masalah terhadap kepatuhan pajak. Hal ini ditunjukkan oleh kinerja perpajakan yang kurang baik adalah rendahnya *tax gap and tax ratio* dan realsiasi dalam penerimaan pajak juga belum memenuhi target yang ditetapkan (Zulma, 2020). Kesadaran akan pentingnya pajak menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak. Agar mereka bisa menyadari bahwa pajak merupakan kewajiban mereka sebagai masyarakat untuk turut berkontribusi dalam membantu negara untuk menjalankan fungsinya (Madjodjo and Baharuddin, 2022) .

Kepatuhan dalam membayar pajak di Indonesia masih dikategorikan rendah. Bukti rendahnya dalam membayar pajak dapat dilihat dari *tax ratio*

yang rendah. *Tax ratio* dapat dihitung dengan cara membandingkan total penerimaan pajak dengan Produk Domestic Bruto (PDB) (Nadiyah and Devi, 2023). Kurangnya pemahaman tentang peraturan dan tata cara perpajakan membuat banyak kewajiban pajak yang belum patuh untuk membayar (Sitorus and Br. Purba, 2023). Dalam masalah ini kepatuhan dalam membayar pajak menjadi perhatian bagi pemerintah agar penerimaan pajak setiap tahunnya semakin meningkat.

Untuk mengetahui seberapa efektif pajak daerah, perlu dihitung total perbandingan antara jumlah yang diterima dan sasaran penerimaan pajak. Perhitungan jumlah efektivitas pajak daerah, interpretasi hasil perhitungan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Rasio pajak daerah dianggap efektif jika mencapai jumlah minimal 100%, yang artinya realisasi penerimaan pajak sama dengan atau lebih tinggi dari target (Yakub dkk, 2022). Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh output dalam memenuhi target, maka organisasi tersebut efektif. Agar bisa mengetahui seberapa efektif penerimaan pajak tersebut maka dapat dibandingkan dengan melihat jumlah yang diterima dan jumlah yang ditargetkan. Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo menyatakan bahwa pemerintah harus menerapkan sistem administrasi perpajakan dengan berbasis digital untuk seluruh masyarakat mulai awal 2024. Digitalisasi pajak dapat membantu masyarakat menjadi lebih mahir dalam teknologi sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pajak. Dengan sistem pajak yang kompleks masyarakat menjadi malas untuk memenuhi kewajiban pajak mereka yang pada akhirnya tingkat kepatuhan wajib pajak akan menurun.

Nathalia & Kusumaningsih (2021) mengatakan kontribusi merupakan pengumpulan dana dengan bersamaan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan. Kontribusi dapat didefinisikan yaitu Upaya warga negara untuk membantu negara dalam memenuhi kewajiban yang sah. Kontribusi dimaksudkan untuk pemberian dari warga negara kepada negara sebagai upaya untuk memenuhi suatu kewajiban yang telah disahkan. Kontribusi pajak ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam berkehidupan. Melalui pembayaran pajak, sejumlah dana tersebut menjadi sumber bagi negara untuk melakukan

Pembangunan. Selanjutnya, sumbangan akan diurus dan digunakan dalam memenuhi kebutuhan warga negara. Kontribusi disini merupakan iuran yang bersumber dari pajak pada pendapatan asli daerah. Disaat sumber pajak tinggi dan dapat dioptimalkan maka kontribusi akan meningkat pada pendapatan asli daerah. Oleh sebab itu, kontribusi ini dipergunakan untuk menentukan seberapa jauh pajak dapat memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah. Untuk menilai kontribusi dapat membandingkan antara pajak tahun tertentu dengan pendapatan asli daerah dengan tahun yang sama (Sachintania dkk, 2021).

Penelitian mengenai pajak daerah memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengelolaan keuangan daerah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan daerah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Namun, kajian-kajian yang ada saat ini sering kali menunjukkan beberapa keterbatasan yang perlu diatasi. Salah satu kekurangan utama dari penelitian sebelumnya adalah terbatasnya fokus kajian hanya pada beberapa jenis pajak daerah tertentu. Banyak penelitian yang lebih menitikberatkan pada pajak hotel, pajak restoran, dan pajak reklame, sementara jenis pajak lainnya seperti pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak air tanah dan pajak daerah lainnya sering kali diabaikan. Hal ini menyebabkan pemahaman yang kurang komprehensif mengenai kontribusi keseluruhan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari kekurangnya penelitian tersebut Penelitian ini memberikan kajian yang lebih komprehensif dan menyeluruh terhadap semua jenis pajak daerah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas dan kontribusi dari semua pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mariani dkk, 2023) yang berjudul “Analisis Kontribusi dan Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Restoran dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor”, hasilnya menunjukkan bahwa analisis kontribusi dari pajak hotel yaitu 2,66% dan pajak restoran 4,90% termasuk kategori sangat kurang yang keduanya berada pada interval 0,00%-10%. Hasil analisis efektivitas dari pajak hotel

yaitu 127,53% dengan kategori sangat efektif kemudian efektivitas pada pajak restoran yaitu 121,59% dengan kategori sangat efektif. Hal tersebut menunjukan dari total jumlah kontribusi pada pajak restoran dan pajak hotel pada periode 2018-2021 mempunyai nilai kontribusi sangat kurang pada pendapatan asli daerah Kabupaten Bogor dalam merealisasikan penerimaan pada pajak restoran dan pajak hotel pada periode 2018-2021 tergolong sangat efektif agar bisa meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kabupaten Bogor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pramesty et al, 2023) yang berjudul “Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Restoran dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Salatiga”. Penelitiannya menunjukan dari semua total efektivitas pada pajak restoran dan pajak hotel di Kota Salatiga pada tahun 2017-2021 tergolong sangat efektif karena menghasilkan rasio dari efektivitas yang melebihi 100%. Hasil dari pencapaian pada efektivitas untuk pajak hotel mencapai angka 116,37% dan untuk pencapaian pada efektivitas pajak restoran mencapai angka 113,08%. Nilai pada kontribusi untuk pajak restoran dan pajak hotel tahun 2017-2021 dikategorikan sangat kurang berkontribusi karena pada kontribusi pajak restoran dan pajak hotel yangberada dibawah pada angka 10%. Dengan kontribusi pada pajak hotel 5 tahun mencapai angka 2,24%. Sedangkan pada kontribusi pajak restoran yang berada pada angka 2,15%. Rendahnya kontribusi pada pajak restoran dan hotel diakibatkan oleh pandemic virus covid-19, yang menyebabkan pemerintah harus mengurangi tarif pajak kepada restoran.

Tujuan penelitian ini untuk mengukur seberapa tinggi pengaruh efektivitas pada pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dari berbagai jenis pajak daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah, ini melibatkan penilaian terhadap penerimaan pajak dalam periode 2020-2023 dan untuk menilai kontribusi pada pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dalam menentukan besarnya kontribusi pada pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini melibatkan persentase kontribusi dari bagian jenis-jenis pajak terhadap total pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan membahas mengenai **“Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023?
2. Apakah kontribusi pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023?
3. Apakah efektivitas dan kontribusi pajak daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui kontribusi pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi pajak daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat 2 (dua) manfaat pokok, yaitu manfaat secara Teoritis dan Praktisi.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian adalah untuk mengukur tingkat keefektivitasan atas pemungutan dan mengetahui seberapa besar konstribusi Pajak Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2020-2023.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah media untuk belajar dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pajak terhadap pendapatan negara ataupun daerah.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai landasan informasi terhadap peneliti lanjutan, Pada penelitian ini para pembaca dapat pembelajaran latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sehingga dapat menambah pengetahuan juga pengalaman dan diharapkan dengan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dimasa depan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami dengan jelas penelitian ini, materi yang tertera pada penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1.1.1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini yang berisi tentang pembahasan mengenai: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

1.1.2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini yang berisi tentang pembahasan mengenai: Tinjauan Teori, Penelitian Terkait dan Kerangka Penelitian.

1.1.3. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini yang berisi tentang pembahasan mengenai Tahapan Penelitian yang dilakukan serta pembahasan pengumpulan data.

1.1.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini yang berisi tentang pembahasan mengenai Hasil dari Penelitian yang telah dilakukan.

1.1.5. Bab V Kesimpulan

Dalam bab ini yang berisi tentang pembahasan mengenai: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam studi kasus pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dalam rentang waktu Tahun Anggaran 2020-2023. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien variabel Efektivitas (β_1) adalah 0,000 yang artinya variabel Efektivitas dan Pendapatan Asli Daerah memiliki hubungan yang berbanding lurus. Sementara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,000 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai DF (*Degree Of Freedom*) = 105 dan nilai signifikan 0,05 adalah 1,98282. Hal tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien variabel Kontribusi (β_2) adalah 0,000 yang berarti Kontribusi dengan Pendapatan Asli Daerah memiliki hubungan yang berbanding lurus. Sementara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t_{hitung} sebesar 63,014 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai DF (*Degree Of Freedom*) = 105 dan nilai signifikan 0,05 adalah 1,98282. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kontribusi Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Berdasarkan hasil uji f nilai signifikan (Sig) sebesar nilai F_{hitung} adalah 2262,938 yang berarti lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan nilai DF (*Degree Of Freedom*) = 105 dan nilai signifikan 0,05 sebesar 3,08. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pendapatan Asli Daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan maksimal usaha dan komitmen untuk memahami pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Namun, seperti halnya setiap penelitian, terdapat beberapa batasan yang perlu diakui:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel yang diteliti berdasarkan tingkat kemampuan keuangan daerah.
2. Keterbatasan teori, teori tersebut mungkin memiliki keterbatasan dalam menjelaskan semua aspek yang relevan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga selama proses melakukan penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu objek penelitian dan lebih dari 2 variabel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil tahun yang lebih baru.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, dan dapat memacu peningkatan penerimaan daerah, khususnya Pajak Daerah.
4. Pemerintah daerah Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Barat agar lebih tegas dalam pemberlakuan peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Galang Nusantara, Brilian Noer A'la, and Della Sagita Mala. 2022. “Analisis Peranan Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Periode 2017-2021.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(3): 323–31.
- Ahmad, Bashiruddin, Buyung Romadhoni, and Muhammad Adil. 2021. “Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.” *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan* 3(1): 15–23.
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. “Evaluasi Pengelolaan Limbah Pada Puskesmas Di Kabupaten Sleman.” (July): 1–23.
- Andriani, Santika. 2022. “Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian.” *Journal Ekonomi Dan Manajemen*: 1–23.
- Anggraeni, Ismawati, and Elly Halimatusadiah. 2022. “Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi Dan Bangunan Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 2(1): 673–78.
<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/2062%0Ahttps://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/download/2062/341>.
- (, and p. 131) Sugiyono, 2019. 2022. “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kota Semarang.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Annassa'i, Farida. 2020. “Pengaruh Diklat Virtual Berbasis Pembangunan Karakter Terhadap Peningkatan Soft Skill CPNS Kementrian Perhubungan Di Balai Diklat Pendidikan Dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi.” *Universitas Pendidikan Indonesia*: 128.
- Arini, Sulistyo, and Erni Puji Astutik. 2023. “Analisis Pengaruh Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintah Kota Bandung.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7(1): 378–82.

- Asli, Pendapatan et al. 2023. “3 1,2,3.” 23(9): 145–56.
- Digdowiseiso, Kumba, and Muhammad Bahtiar Satrio. 2022. “JURNAL FAIR VALUE.” 4(3): 1170–81.
- Elmayani, Mohammad Aryo Arifin, and Totok Sudiyanto. 2023. “Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Restoran,Dan Pajak Reklame Dalam Meningkatkan (PAD) BPPRD Kabupaten Musi Banyuasin.” *Journal of Science Research* 3(4): 9653–65.
- EndraswaraArgita. “No Title.” : 34–45.
- Fitri, Asriyanti Nur, Nurul Afifah, and Veronika Sari Den Ka. 2023. “Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar.” *Income Journal*. 2(2): 139–52.
- Gia, Kwik kian. 2021. “Ghozali 2021.” *Narratives of Therapists’ Lives*: 138–39.
- Gregorius Koyongian, Bryan, Tressje Runtu, and Priscillia Weku. 2022. “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai Analysis.” *LPPM Bidang EkoSosBudKum* (5(2): 1345–56.
- Hakim, Al, Woro Utari, and C Sri Hartati. 2022. “ISSN 2252 – 7451 (Media Cetak) 2622-0946 (Media Online).” 15(1): 54–61.
- Hanifah, Nida Nadya. 2022. “Nadya Nida Hanifah, 2022 IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PROGRAM LIFE SKILL DI HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.” : 29–41.
- Iii, B A B, and Metode Penelitian. 2020. “Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” : 25–32.
- IRMA EKA LUTFIANA. 2019. “Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten /

- Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018.” *Akutansi*: 9.
- James W, Elston D, Treat J et al. 2021. “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bogor” *Andrew’s Disease of the Skin Clinical Dermatology*. (2011).
- Kaaffah, Firli Fissilmi, Imam Sundarta, and Rahmat Mulyana Dali. 2023. “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Reklame PAD Kota Bogor.” *eCo-Buss* 6(1): 367–78.
- Kalimantan, Pulau, D A N Sumatera, and Rida Perwita Sari. 2023. “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS PADA PROVINSI DI Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Pembangunan.” 12(2): 125–33.
- Kartika, Muhammad Yusuf dan Ajeng Kartika Galuh. 2023. “Jdess 02.03.2023.” 2(3): 645–57.
- Lieubun, Meyliana Adriani, Ngadiman, and Yustina Peniyanti Jap. 2020. “Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Depok Tahun Anggaran 2015-2018).” 2(2): 80–89.
- Madjodjo, Farid, and Ilfan Baharuddin. 2022. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.” *Gorontalo Accounting Journal* 5(1): 50.
- Malau, Eve Ida, Eka Pratiwi, and Septania Parapat. 2020. “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN BELANJA MODAL.” 3: 332–37.
- Mamuaja, Jovanka, Freddy Semuel Kawatu, and Anita Kambey. 2021. “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 7(1): 249–58.
- Mariani, Nur Azizah, Indra Cahya Kusuma, and Susy Hambani. 2023. “Analisis

Kontribusi Dan Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(7): 1648–60.

Mulatsih, Mulatsih, Budi Utami, Irfan Ardiansyah, and Christera Kuswahyu Indira. 2022. “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6(3): 1900–1911.

Murwanto, Ontot, and Putri Aisyah Ayuningtika. 2023. “Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Surabaya Sebelum Dan Pada Saat Covid-19.” *jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 2(1): 96-108 e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871.

Nuraeni, Ita. 2020. “Metode Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Oktiani, Ariska, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, and Universitas Baturaja. 2021. “PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD).” 1(1): 16–35.

Pareda, Marlin, Jullie J Sondakh, and Ventje Ilat. 2020. “Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 8(2): 268–79.

Pramesty, Olivia Sheva et al. 2023. “Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran.” 21(2): 631–41.

Primahadi, Randy, and Rahmat Kurniawan. 2021. “Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Tingkat Kemandirian Daerah Kota Pariaman.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1): 84.

- Rafi, Pramanda, and atu bagus Wiguna. 2023. "Jdess 02.04.2023." 2(4): 920–27.
- Restu, Rindiani. 2023. "Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 50–61.
- Riomata Panawan, Andi, and Syarifuddin Kitta. 2023. "Volume 2 Nomor 2 April 2023 Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar 2 Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar 3 Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar." 2(April): 141–53. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/ej>.
- Rynalto. 2020. "DAMPAK KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS PERTANIAN TERHADAP."
- Sachintania, Ane, Devi Fujianti, and Guarti. 2021. "Jurnal E-Bis (Ekonomi- Bisnis) Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Komputerisasi Akuntansi , Politeknik Pikesi Ganesha , Indonesia." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 5(2): 561–72.
- Saputra W. Iii, B A B, and Metode Penelitian. 2020. "Metodologi Penelitian." : 70–105.
- SITORUS, PRETTY, and Neni Marlina Br. Purba. 2023. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam." *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5(5): 199–209.
- Titania, Elfanda Bary, and Imelda Dian Rahmawati. 2022. "The Effect of Hotel Tax and Restaurant Tax on Local Own-Source Revenue (PAD): Pengaruh Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)." *Indonesian Journal of Public Policy Review* 19: 1–6.
- Ub, Repository. 2022. "Federalisme Fiskal." (1998): 1–23.
- Wahyuni, Rina Amalia Putri, and Khozin Arief. 2020. "Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

- Kabupaten Bandung.” *indonesia Accounting Resarch* 1(1): 98–107.
- Wulandari, Diah Ayuk, and Andi Kartika. 2021. “Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15(2): 164–79.
- Yakub, Hariyadi, Adi Wijaya, and Aji Sofyan Effendi. 2022. “Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 15-28 KINERJA : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pajak Daerah Serta Retribusi Daerah Dan Kotribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Analysis.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(1): 15–28.
- Yeni. 2021. “Implementasi Pragram Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia.” / *Repository.Upi.Edu / Perpustakaan.Upi.Edu*: 23.
- Yustiani, Revi. 2021. “Analisis Efektivitas Potensi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran, Serta Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Di Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (Dpkd) Kota Tangerang.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(1): 94.
- Zulma, Gandy Wahyu Maulana. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM Di Indonesia.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(2): 288.
- Wikipedia. 2024. “Pajak.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak>.
- Djpkemenkeu.<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?periode=12&tahun=2023&provinsi=10&pemda=-->
- IndoPajak. 2023. “Kepatuhan Pajak.” <https://indopajak.id/kepatuhan-pajak-di-indonesia/>.
- LinovHr, Admin. 2023. “Pengertian,Manfaat Dan Contoh Kontribusi Pada Ruang Lingkup Perusahaan.” *Kontribusi*. <https://www.linovhr.com/kontribusi-adalah/#Arti Kontribusi>.

SmartID, Admin. 2023. “Strategi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).” <https://smartid.co.id/blog/2023/01/28/strategi-meningkatkan-pendapatan-asli-daerah-pad/>.

Undang-Undang. 2009. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.”

Undang-Undang. 2009. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.”

Undang-Undang. 2009. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 33 TAHUN 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.”

Undang-Undang. 2009. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.”

Lampiran 1.3 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Tuti Nurdian
NIM	:	20200070046
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sukabumi, 12 Maret 2002
Agama	:	Islam
Pendidikan	:	
SD	:	SDN 1 Karamat
SLTP	:	MTs Ar-Rahmah
SLTA	:	SMKN 1 Sukalarang
Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusa Putra
Publikasi karya ilmiah	:	<p><i>- Impletation Of Operational Audits In An Effort To Improve The Efficiency And Efectiveness Of The Marketing Function</i></p> <p><i>- The Role of Accounting Information Systems in the Payroll Cycle and Human Resources Management at AlfaMart.</i></p>

